



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran baik melalui pendidikan formal, non formal maupun informal. Salah satu tempat dimana pendidikan diberikan secara formal adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting untuk menghasilkan tenaga ahli yang tangguh dan kreatif dalam menghadapi tantangan pembangunan dengan bekal ilmu dan kemampuan yang dimilikinya (Sidjabat, 2008)

Mahasiswa adalah sebutan yang diberikan kepada individu yang sedang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi, dengan jurusan atau program studi tertentu (As'ari, 2007). Mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 3,5 tahun dengan beban studi sekurang-kurangnya 144 SKS (Satuan Kredit Semester) dan sebanyak-banyaknya 160 SKS. Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi 1994 pada umumnya terbagi dalam 8 semester dengan waktu studi 4 tahun, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa S1 tidak dapat menyelesaikan studi dalam 4 tahun. Molornya waktu studi ini biasanya terjadi di tahun-tahun ketika mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwodarminto, 1986). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Umumnya,

mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi.

Fenomena yang ditemukan pada prokraktinasi dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi dan Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, tercatat dari 547 orang mahasiswa S1 Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara yang sedang menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Populasi ini terdiri dari dua stambuk yaitu stambuk 2005 dan 2006 dengan data 84 orang mahasiswi dan 463 orang mahasiswa. Tercatat 124 mahasiswa yang lulus dalam 1 tahun, pada wisuda periode Januari 2010 hingga Januari 2011. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa dari 124 mahasiswa tersebut terdapat 37 orang yang mampu menyelesaikan skripsi paling cepat yaitu 6 bulan dan 8 orang mahasiswa yang menyelesaikan skripsi paling lama yaitu 26 bulan. Rata-rata mahasiswa membutuhkan waktu di atas 12 bulan untuk mengerjakan skripsi.

Menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa nampaknya merupakan hal yang menakutkan yang wajib dijalani (Mage & Priyowidodo, 2005), karena bagi sebagian orang menyusun skripsi dianggap pekerjaan yang sangat berat (Harahap, 2004, dalam Catrunada, 2010). Kesulitan-kesulitan yang seringkali dialami mahasiswa diantaranya kesulitan mencari judul untuk skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, atau takut menemui dosen pembimbing sehingga pada akhirnya memunculkan perilaku menunda-nunda mengerjakan skripsi (Mu'tadin, 2002).